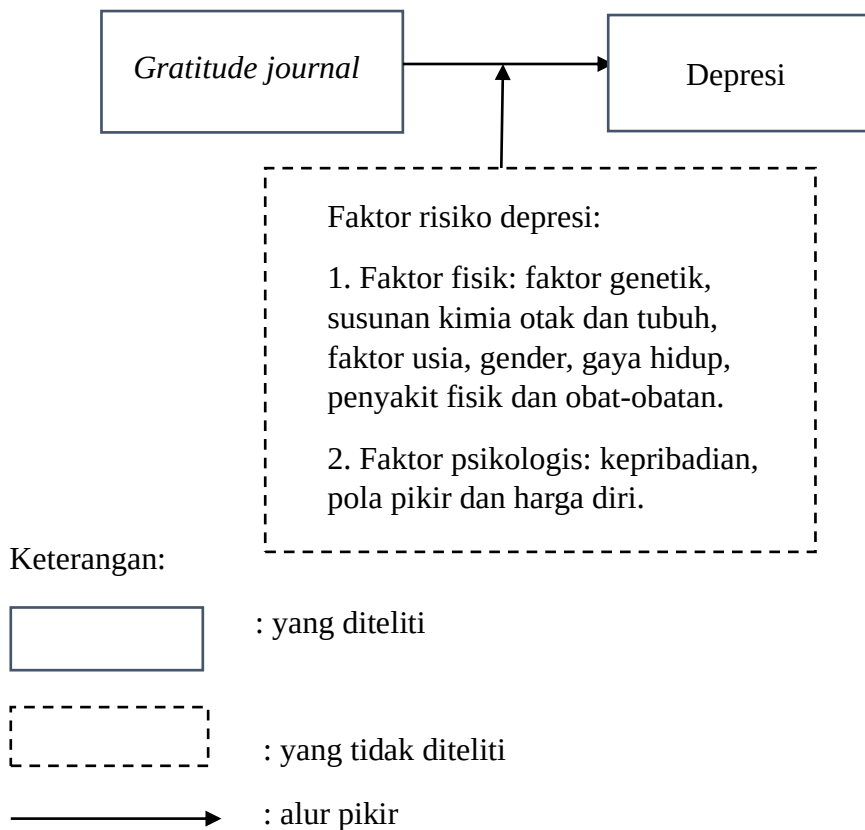


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah menggambarkan fakta sehingga dapat dikomunikasikan dan membuat teori yang menjelaskan bagaimana variabel berhubungan satu sama lain (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 1 Kerangka konsep pengaruh *gratitude journal* terhadap tingkat depresi pada pasien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2024.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi terkumpul dan kemudian membuat kesimpulan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas

Menurut Nursalam (2017) Variabel bebas atau independen adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain. Kegiatan stimulus yang diubah oleh peneliti mempengaruhi variabel dependent. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk mengetahui bagaimana hubungan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Gratitude Jornal*.

b. Variabel terikat

Menurut Nursalam (2017) Variabel terikat atau dependent adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan apakah ada hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, depresi adalah variabel terikatnya.

2. Definisi operasional

Menurut Nursalam (2017) definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan dan dirumuskan untuk kepentingan akurasi, replikasi dan komunikasi. Definisi operasional variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi: nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, interval, ordinal dan

rasio). Tujuan pembuatan definisi operasional adalah untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Surahman dkk., 2016). Adapun definisi operasional penelitian ini akan disajikan lebih rinci pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Definisi Operasional Pengaruh *Gratitude journal* Terhadap Tingkat Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024

No	Variabel/Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	<i>Variabel Independent: Gratitude journal</i>	<i>Gratitude journal</i> (jurnal rasa syukur) merupakan suatu aktivitas menulis untuk mengingat kembali hal-hal positif yang telah dialami individu, yang dilakukan dengan menuliskan lima hal yang patut di syukuri. Dimana dilakukan selama 14 hari atau dua minggu secara berturut turut dengan waktu 10 menit setiap sesinya. Pada hari pertama peneliti menjelaskan bagaimana membuat <i>gratitude journal</i> secara berkelompok, pada hari ke dua sampai dengan hari 14 responden membuat <i>gratitude journal</i> di tempat masing-masing dan mengirimkan foto telah membuat <i>gratitude journal</i> kepada peneliti setiap harinya dengan dikirim pribadi melalui <i>Whatsapp</i> .	Prosedur Pelaksanaan <i>Gratitude journal</i>	-
2	<i>Variabel Dependent: Depresi</i>	Merupakan bentuk gangguan emosional, motivasional, kognitif dan vegetatif yang terjadi pada seseorang yang ditandai dengan perasaan bersalah dan sedih yang berlebihan, perasaan tidak berharga, citra terhadap tubuh buruk, dan gangguan pola makan dan tidur. Depresi diukur dengan Skala Depresi (SD) dan di ukur pada saat sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.	Skala Depresi (SD)	Interval

C. Hipotesis

Menurut Noor (2016), hipotesis berasal dari kata *hypo* (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan), hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh *gratitude journal* terhadap tingkat depresi pada pasien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2024.